

ANALISIS GAYA BAHASA DAN NILAI PENDIDIKAN DALAM NOVEL NEGERI DI UJUNG TANDUK KARYA TERE LIYE DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI KELAS X SMK

Oleh: Fajar Endah Setiyani
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Email: setiyani2503@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan: gaya bahasa, nilai-nilai pendidikan, dan rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Negeri di Ujung Tanduk* di kelas X SMK. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Negeri di ujung Tanduk* karya Tere Liye, objek penelitian berupa gaya bahasa, nilai pendidikan dan rencana pelaksanaan pembelajaran di kelas X SMK, penelitian ini difokuskan pada empat kelompok gaya bahasa yaitu gaya bahasa penegasan, gaya bahasa penegasan, gaya bahasa pertentangan, gaya bahasa sindiran dan empat nilai pendidikan terdiri dari nilai pendidikan religius, nilai pendidikan moral, nilai pendidikan sosial, dan nilai pendidikan budaya, serta rencana pelaksanaan pembelajaran di kelas X SMK. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik pustaka. Teknik analisis data dilakukan teknik analisis isi (*content analysis*). Teknik penyajian hasil analisis menggunakan teknik informal. Berdasarkan pembahasan data, penulis memperoleh simpulan, identifikasi gaya bahasa dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye, yaitu; (a) gaya bahasa penegasan, (b) gaya bahasa perbandingan, (c) gaya bahasa pertentangan, (d) gaya bahasa sindiran. Nilai pendidikan dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk*, antara lain; (a) nilai pendidikan religius, (b) nilai pendidikan moral, (c) nilai pendidikan sosial, (d) nilai pendidikan budaya. Novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye dapat dijadikan bahan pembelajaran di kelas X SMK pada kompetensi dasar 7.1 menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/ terjemahan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Metode yang digunakan novel tersebut digunakan antara lain metode pemodelan, tanya jawab dan penugasan. Strategi pembelajaran yang digunakan ialah pendahuluan, penentuan sikap aktif, penyajian, dan tugas-tugas praktis.

Kata kunci: gaya bahasa, nilai pendidikan, novel *Negeri di Ujung Tanduk*, dan rencana pelaksanaan pembelajaran di smk

PENDAHULUAN

Gaya bahasa adalah teknik pengungkapan bahasa, penggaya bahasaan, yang maknanya tidak menunjuk pada makna harfiah kata-kata yang mendukungnya, melainkan pada makna yang ditambahkan atau

makna yang tersirat (Nurgiyantoro, 2014: 2015). Gaya bahasa dan penulisan merupakan salah satu unsur yang menarik dalam sebuah bacaan. Setiap penulis mempunyai gaya bahasa yang berbeda-beda dalam menuangkan setiap ide tulisannya. Setiap tulisan yang dihasilkan nantinya mempunyai gaya penulisan yang dipengaruhi oleh penulisnya, sehingga dapat dikatakan bahwa, watak seorang penulis sangat mempengaruhi sebuah karya yang ditulisnya.

Nilai-nilai pendidikan juga terdapat dalam karya sastra nilai-nilai pendidikan setiap karya sastra (dalam hal ini prosa) mencakup nilai pendidikan moral, agama, sosial, maupun estetis (keindahan). Hal ini sesuai dengan dengan pernyataan Waluyo (dalam Nurhayati, 2012: 56) bahwa nilai sastra berarti kebaikan yang ada dalam makna karya sastra bagi kehidupan. Hal ini dapat diartikan bahwa, dengan adanya berbagai wawasan yang terkandung dalam karya sastra khususnya novel menunjukkan bahwa pada dasarnya suatu karya sastra akan selalu mengandung bermacam-macam nilai kehidupan yang akan sangat bermanfaat.

Pembelajaran sastra merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia yang tidak dapat terpisahkan. Dengan demikian, kedudukan novel sebagai salah satu bahan pembelajaran di sekolah sangatlah penting, yaitu agar siswa memiliki rasa peka terhadap lingkungan dan situasi sekitarnya. Tujuan pembelajaran sastra adalah agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik, menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia, memahami bahasa Indonesia dengan baik, menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan, menikmati dan memanfaatkan karya sastra, menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai warisan budaya (Sufanti, 2012: 12).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber penelitian ini adalah novel *Negeri di Ujung Tanduk* Karya Tere Liye yang diterbitkan oleh PT. Gramedia Pustaka Utama tahun 2013 yang berjumlah 360 halaman. Data penelitian berupa kutipan-kutipan dialog yang terdapat dalam novel. Objek penelitian ini adalah gaya bahasa, nilai pendidikan dan rencana pelaksanaan pembelajaran novel di kelas X SMK. Penelitian ini difokuskan pada empat kelompok gaya bahasa meliputi; (a) gaya bahasa penegasan, (b) gaya bahasa perbandingan, (c) gaya bahasa pertentangan, (d) gaya bahasa sindiran, dan empat nilai pendidikan yaitu nilai pendidikan religius, nilai pendidikan moral, nilai pendidikan sosial, nilai pendidikan budaya, serta rencana pelaksanaan pembelajaran novel di kelas X SMK. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik pustaka (baca dan catat). Instrument penelitian dalam penelitian ini adalah posisi peneliti sebagai *human instrument* (sugiyono, 2010: 305) dan dibantu alat pencatat data (Arikunto, 2012: 136). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*). Teknik penyajian data yang peneliti gunakan dalam menyajikan data adalah teknik penyajian data informal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN DATA

Dalam hal ini peneliti akan menyajikan hasil penelitian dan pembahasan data dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye yang meliputi; (1) gaya bahasa, (2) nilai pendidikan, (3) rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Negeri di Ujung Tanduk* Karya Tere Liye.

1. Gaya Bahasa dalam Novel *Negeri di Ujung Tanduk* Karya Tere Liye

Dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk*, karya Tere Liye yang terbit pada tahun 2013, banyak terdapat gaya bahasa. Di bawah ini disajikan tabel yang memuat gaya bahasa dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk*.

Tabel 1.

Sajian Data Gaya Bahasa pada Novel *Negeri di Ujung Tanduk*

Karya Tere Liye

Gaya Bahasa	Data
Erotesis	5
Klimaks	3
Repetisi	6
Hiperbola	4
Personifikasi	10
Metafora	8
Sinekdoke Pars pro toto	2
Simile	4
Asosiasi	1
Epitet	7
Eponim	1
Litotes	1
Sinisme	2
Ironi	1
Sarkasme	2

2. Nilai Pendidikan dalam Novel *Negeri di Ujung Tanduk* Karya Tere Liye

Selain gaya bahasa dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk* juga terdapat nilai pendidikan. Di bawah ini disajikan tabel yang memuat nilai pendidikan dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk*.

Tabel 2.

Sajian Data Nilai Pendidikan dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk*
Karya Tere Liye

No.	Nilai Pendidikan	Data	Sumber Data
1.	Nilai Pendidikan Religius	a. Menjaga amanat b. Menjaga silaturahmi c. Bersyukur d. Berserah diri kepada Allah	115- 116, 157 272 277
2.	Nilai Pendidikan Moral	a. Balas budi b. Peduli c. Disiplin dan kerja keras d. Pantang menyerah	103 127 161 357
3.	Nilai Pendidikan sosial	a. mementingkan rakyatnya b. hukum c. menolong d. atas kepedulian orang lain	Pemimpin yang kepantasan Penegakan Tolong Rasa terimakasih
4.	Nilai Pendidikan Budaya	a. Kebiasaan tolong menolong b. Kebiasaan makan malam di sekolah Thomas	111-112 113-114 126-127 358 150-151 159

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Novel *Negeri di Ujung Tanduk*
Karya Tere Liye

Rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Negeri di Ujung tanduk* karya Tere Liye menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada standar kompetensi membaca, kompetensi dasar 7. Memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/novel terjemahan. Rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye menggunakan metode pemodelan, Tanya jawab dan penugasan. Kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti yang terdiri dari eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi, serta kegiatan penutup.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan data dapat ditarik kesimpulan hasil penelitian ini adalah lima belas data gaya bahasa yang terdiri dari Nilai pendidikan dalam penelitian adalah empat nilai pendidikan yaitu nilai pendidikan religius, nilai pendidikan moral, nilai pendidikan sosial, dan nilai pendidikan budaya. Rencana pelaksanaan pembelajaran gaya bahasa dan nilai pendidikan dalam novel *Negeri di ujung Tanduk* karya Tere Liye menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), kompetensi dasar 7. Memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/novel terjemahan dengan metode pemodelan, tanya jawab, dan penugasan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai alternatif bahan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya di kelas X SMK, mengingat novel ini mengandung aspek-aspek yang berhubungan dengan gaya bahasa dan nilai pendidikan diharapkan dapat digunakan sebagai media yang mengunggah pembaca pada umumnya untuk lebih tertarik pada kegiatan membaca khususnya membaca novel. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang gaya bahasa dan memperbaiki segala perilaku dan tindakan yang tidak sesuai dengan nilai pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2014. *Stilistika*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurhayati. 2012. *Pengkajian Prosa Fiksi Teori dan Praktik*. Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Liye, Tere. 2013. *Negeri Di Ujung Tanduk*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

